

PT. QAZWA MITRA HASANAH

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021

dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Neraca per 31 Desember 2021 dan 2021 1 - 2

Laporan Laba Rugi
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2021 3

Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2021 4

Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2021 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6- 16

PT QAZWA MITRA HASANAH

MUC Building Lt. VI, JL TB Simatupang 15, RT.010 RW.03 Kel. Tanjung Barat

Kec.Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

email: contact@qazwa.id telp: +62 856 9486 9222**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT. QAZWA MITRA HASANAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dikri Paren
Alamat Kantor : MUC Building Lt. VI Jl. Simatupang No.15 RT 10 RW 03,
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah;
2. Laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Qazwa Mitra Hasanah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Pengurus

Jakarta, 20 April 2022



Dikri Paren
Direktur Utama

PT. Qazwa Mitra Hasanah

MUC Building Lt.6

Jl. TB. Simatupang No 15

Jakarta Selatan 12539

+62 8119212212

contact@qazwa.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00043/3.0387/AU.2/09/1403-1/1/IV/2022

Kepada Yth :
Direktur Utama
PT. Qazwa Mitra Hasanah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Auditor Independen lain dengan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tertanggal 31 Mei 2021.

KAP Habib Basuni & Heryadi



Muhammad Zainal Abidin, SE. Ak, CA. CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP.1403

20 April 2022



PT. QAZWA MITRA HASANAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

A S E T	Catatan	2021	2020
<u>ASET LANCAR</u>			
Kas dan Setara Kas	2c, 3	137.139.263	5.159.577
Piutang Usaha	2e, 4	-	47.072.653
Beban Dibayar di Muka	2g	2.599.606	2.168.134
Jumlah Aset Lancar		<u>139.738.869</u>	<u>54.400.364</u>
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>			
Aset Tetap - (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp19.393.396 pada 2021 dan Rp9.205.431 pada 2020)	2h, 5	23.732.281	32.321.246
Aset tak berwujud	2i, 6	1.149.059.922	1.308.915.670
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.172.792.203</u>	<u>1.341.236.916</u>
JUMLAH ASET		<u>1.312.531.072</u>	<u>1.395.637.280</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

KEWAJIBAN & EKUITAS	Catatan	2021	2020
<u>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</u>			
Hutang Usaha	2j, 7	84.680.500	121.015.499
Hutang Lain-lain	8	66.253.902	81.195.402
Hutang Pajak	9	1.116.711	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>152.051.113</u>	<u>202.210.901</u>
<u>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</u>			
Imbalan Pasca Kerja	2n, 10	62.555.214	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>62.555.214</u>	<u>-</u>
Jumlah kewajiban		<u><u>214.606.327</u></u>	<u><u>202.210.901</u></u>
<u>EKUITAS</u>			
Modal Disetor	11	3.165.000.000	3.165.000.000
Tambahan Modal Disetor		2.554.200.000	487.000.000
Saldo Laba		(2.458.573.621)	(1.427.202.603)
Laba Tahun Berjalan		(2.162.701.634)	(1.031.371.018)
Jumlah Ekuitas		<u>1.097.924.745</u>	<u>1.193.426.379</u>
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		<u>1.312.531.072</u>	<u>1.395.637.280</u>

Atas nama dan mewakili manajemen,


Qazwa
Mitra
Hasanah
 Dicky Barren

Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2021	2020
PENJUALAN	2l, 12	129.331.092	95.840.102
BEBAN POKOK PENJUALAN		-	-
LABA KOTOR		<u>129.331.092</u>	<u>95.840.102</u>
BEBAN USAHA			
Beban Pengembangan Produk dan Teknologi	2l, 13	409.915.439	-
Beban Administrasi dan Umum	2l, 14	1.800.008.693	1.067.298.093
Beban Pemasaran	2l, 15	35.038.796	62.302.160
Jumlah		<u>2.244.962.928</u>	<u>1.129.600.253</u>
LABA USAHA		<u>(2.115.631.836)</u>	<u>(1.033.760.151)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	2l, 16		
Pendapatan Lainnya		117.855	4.117.855
Beban Lainnya		(47.187.653)	(1.728.722)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain		<u>(47.069.798)</u>	<u>2.389.133</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>(2.162.701.634)</u>	<u>(1.031.371.018)</u>
Pajak Penghasilan	2m	-	-
LABA BERSIH		<u><u>(2.162.701.634)</u></u>	<u><u>(1.031.371.018)</u></u>

Atas nama dan mewakili manajemen,


Dikry Paten
Dikry Paten
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Modal belum Diaktakan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2019	3.165.000.000	-	(1.427.202.603)	1.737.797.397
Setoran Modal	-	487.000.000	-	487.000.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(1.031.371.018)	(1.031.371.018)
Saldo 31 Desember 2020	3.165.000.000	487.000.000	(2.458.573.621)	1.193.426.379
Setoran Modal	-	2.067.200.000	-	2.067.200.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(2.162.701.634)	(2.162.701.634)
Saldo 31 Desember 2021	3.165.000.000	2.554.200.000	(4.621.275.255)	1.097.924.745

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah)

	2021	2020
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</u>		
Laba bersih	(2.162.701.634)	(1.031.371.018)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi Laba bersih menjadi arus kas dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 5)	10.187.965	5.633.477
Penyusutan Aset Tak Berwujud (Catatan 6)	159.855.748	159.855.750
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>(1.992.657.921)</u>	<u>(865.881.791)</u>
Penurunan (kenaikan)		
Piutang Usaha	47.072.653	(37.082.139)
Beban Dibayar di muka	(431.472)	(2.168.134)
Kenaikan (penurunan)		
Hutang Usaha	(36.334.999)	99.232.018
Hutang Lain-lain	(14.941.500)	81.195.402
Hutang Pajak	1.116.711	(3.793.801)
Imbalan Pasca Kerja	62.555.214	-
Arus Kas Bersih dihasilkan/ (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(1.933.621.314)</u>	<u>(728.498.435)</u>
<u>Arus Kas dari Aktivitas Inventasi :</u>		
Penambahan aset tetap (Catatan 5)	(1.599.000)	(31.332.900)
Pengurangan aset tetap (Catatan 5)	-	38.055.068
Penambahan aset tak berwujud (Catatan 6)	-	(300.696.652)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.599.000)</u>	<u>(293.974.484)</u>
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>		
Modal Disetor	-	165.000.000
Penambahan Modal Disetor	2.067.200.000	487.000.000
Arus Kas Bersih dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	<u>2.067.200.000</u>	<u>652.000.000</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	131.979.686	(370.472.919)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.159.577	375.632.506
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>137.139.263</u>	<u>5.159.577</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Qazwa Mitra Hasanah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 12 Tanggal 16 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Syofilawati S.H., notaris di Bekasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU 0014671.AH.01.01 Tahun 2018 pada tanggal 19 Maret 2018. Akta tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 Tanggal 16 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Jhon Edy Rahman, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 00165508.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021.

Saat ini perusahaan berkedudukan di MUC Bulilding, Jl. Tb. Simatupang Lt.6 No.15 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perseroan adalah sebagai Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;

Untuk Mencapai Maksud dan tujuan, perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Perseroan sebagai penyelenggara menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
2. Perseroan sebagai penyelenggara dapat bekerjasama dengan penyelenggara layanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Perseroan sebagai penyelenggara dapat melakukan pengolahan dan tabulasi semua jenis data, termasuk pengelolaan data besar (big data).

c. Susunan Pengurus

Susunan anggota Direktur, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 :

Direktur Utama : Dikry Paren
 Direktur : Sigit Pramono
 Komisaris Utama : Fardhi Taqin
 Komisaris : Zulhanief Matsani

Dewan Pengawas Syariah :

- Hendro Wibowo, SEI., MM., CFP.
- Miftahul Huda, LC., MA.,

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan ada perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman, namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual, dan indikator biaya. Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu - waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai " Aset yang dibatasi penggunaannya " yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

d. Transaksi - Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah - jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu - ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total. Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode rata-rata (*average*).

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset termasuk biaya - biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu saat aset berdasarkan SAK ETAP. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif	Tahun
Inventaris	25%	4

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat 10 tahun. Amortisasi dimulai pada saat siap digunakan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen menelaah nilai residu, periode amortisasi, dan metode amortisasi. Penyesuaian yang diperlukan dilakukan secara prospektif.

**PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Hutang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

k. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*). Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan. Apabila terdapat temuan dan kewajiban yang timbul di kemudian hari dari hasil pemeriksaan instansi berwenang yang berkenaan dengan perpajakan menjadi tanggung jawab perusahaan.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 02 November 2020. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

3. KAS DAN SETARA KAS

	2021 Rp	2020 Rp
	<u> </u>	<u> </u>
Kas	-	-
Bank		
PT. Bank Sinarmas Tbk.	-	750.000
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	137.139.263	4.409.577
Jumlah	<u>137.139.263</u>	<u>5.159.577</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. PIUTANG USAHA

	2021 Rp	2020 Rp
	<u> </u>	<u> </u>
Raja Bebek	-	18.348.900
Delima Primarasa	-	5.226.400
CV Salam Food	-	4.262.400
CV Mandiri	-	3.600.000
Lainnya	-	15.634.953
Jumlah	<u>-</u>	<u>47.072.653</u>

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

5. ASET TETAP

	31 Des 2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2021 (Rp)
Harga Perolehan :				
Inventaris Kantor	41.526.677	1.599.000	-	43.125.677
	41.526.677	1.599.000	-	43.125.677
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor	9.205.431	10.187.965	-	19.393.396
	9.205.431	10.187.965	-	19.393.396
Nilai Buku	32.321.246			23.732.281

	31 Des 2019 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2020 (Rp)
Harga Perolehan :				
Inventaris Kantor	48.248.845	31.332.900	38.055.068	41.526.677
	48.248.845	31.332.900	38.055.068	41.526.677
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor	3.571.954	6.605.647	972.170	9.205.431
	3.571.954	6.605.647	972.170	9.205.431
Nilai Buku	44.676.891			32.321.246

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban umum dan administrasi (Catatan 13)	10.187.965	43.688.545
Jumlah	10.187.965	43.688.545

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

6. ASET TAK BERWUJUD

	31 Des 2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2021 (Rp)
Harga Perolehan :				
Kapitalisasi IT	1.598.557.505	-	-	1.598.557.505
	1.598.557.505	-	-	1.598.557.505
Akumulasi Amortiasi :				
Kapitalisasi IT	289.641.835	159.855.748	-	449.497.583
	289.641.835	159.855.748	-	449.497.583
Nilai Buku	1.308.915.670			1.149.059.922

	31 Des 2019 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2020 (Rp)
Harga Perolehan :				
Kapitalisasi IT	1.297.860.853	300.696.652	-	1.598.557.505
	1.297.860.853	300.696.652	-	1.598.557.505
Akumulasi Amortiasi :				
Kapitalisasi IT	129.786.085	159.855.750	-	289.641.835
	129.786.085	159.855.750	-	289.641.835
Nilai Buku	1.168.074.768			1.308.915.670

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban umum dan administrasi (Catatan 13)	159.855.748	159.855.750
Jumlah	159.855.748	159.855.750

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

7. HUTANG USAHA

	2021	2020
	Rp	Rp
MUC Building Management	76.180.500	105.000.000
PT. Daya Gagas Internasional	8.500.000	15.605.449
Lainnya	-	410.050
Jumlah	84.680.500	121.015.499

8. HUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
	Rp	Rp
Bp. Dikry Paren	66.253.902	81.195.402
Jumlah	66.253.902	81.195.402

9. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2021	2020
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.116.711	-
Jumlah	1.116.711	-

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Laba(Rugi) sebelum pajak	(2.162.701.634)	(1.031.371.018)
Koreksi fiskal :		
Imbalan Kerja	62.555.214	-
Komunikasi	2.770.557	-
Pendapatan Lain-lain	117.855	-
Rugi Fiskal	(2.097.258.008)	(1.031.371.018)

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

10. IMBALAN PASCA KERJA

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	-	-
Penambahan	62.555.214	-
Saldo Akhir	62.555.214	-

11. MODAL DISETOR

Berdasarkan akta notaris No. 4, tanggal 17 Oktober 2019 dan akta notaris No. 115, tanggal 10 Agustus 2020 dengan notaris Syofilawati, SH., telah dilakukan tambahan modal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 di 2019 dan Rp 165.000.000 di 2020 untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan menjadi Rp 3.165.000.000 atau menjadi 79% dari modal dasar perseroan berjumlah Rp 4.000.000.000 dengan menerbitkan 21.650 ribu lembar saham baru, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Berikut ini rincian perubahan Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Nilai Nominal
PT. Indo Mitra Hasanah	27.650	87,4%	2.765.000.000
PT. Tekno Mitra Hasanah	2.500	7,9%	250.000.000
PT. Karya Tumbuh Berkah	1.500	4,7%	150.000.000
Jumlah	31.650	100%	3.165.000.000

Sejak September 2020 hingga tahun berakhir 2021, telah terjadi penambahan modal disetor senilai Rp2.554.200.000 yg belum diaktakan oleh manajemen karena penyetoran masih akan terus dilakukan untuk menutupi operasional bulanan dari perusahaan.

12. PENJUALAN

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan Mudharabah	129.004.272	2.848.500
Pendapatan Murabahah	326.820	92.991.602
Jumlah Penjualan	129.331.092	95.840.102

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

13. BEBAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN TEKNOLOGI

	2021	2020
	Rp	Rp
User Analytics Tools	31.189.209	-
Hosting	1.403.255	-
Server	98.299.150	-
Domain	523.825	-
Konsultan IT	278.500.000	-
Jumlah	409.915.439	-

14. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2021	2020
	Rp	Rp
Gaji	972.904.034	584.905.725
Biaya Sewa - Kantor	392.188.500	68.723.553
Penyusutan - Aset Tak Berwujud	159.855.748	159.855.750
luran dan Langganan	81.404.391	13.469.905
Imbalan Kerja	62.555.214	-
Legal dan Profesional	42.000.000	50.250.000
Pelatihan dan Pengembangan	30.105.000	4.500.000
Asuransi	18.304.534	-
Penyusutan - Peralatan Kantor	10.187.965	43.688.545
BPJS Kesehatan	8.750.000	30.675.419
Sarana Kantor	6.523.150	12.334.849
Pajak dan Perizinan	1.116.711	15.347.822
BPJS Ketenagakerjaan	-	39.547.471
Biaya Sewa	-	16.500.000
Lainnya (dibawah Rp10.000.000)	14.113.447	27.499.054
Jumlah	1.800.008.693	1.067.298.093

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

15. BEBAN PEMASARAN

	2021	2020
	Rp	Rp
Blog Content	9.471.193	7.108.804
Media, PR dan Marketing Comm	1.582.647	35.389.327
Google G-Suite	23.984.956	5.773.017
Google Adwords	-	249.521
Facebook Ads	-	3.384.196
Content Specialist	-	5.701.010
Content Placement - Outreach Blogger	-	3.235.358
Mailchimp	-	1.460.927
Jumlah	35.038.796	62.302.160

16. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2021	2020
	Rp	Rp
Pendapatan Jasa Giro	117.855	-
Beban Bunga Pajak	(115.000)	(1.728.722)
Beban Kerugian Piutang	(47.072.653)	-
Jumlah	(47.069.798)	(1.728.722)

17. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang diselesaikan pada tanggal 20 April 2022.
